

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. Identitas

Nama

: Rozaq Akbar S.Fil.1., M.Pd

Sekolah

: _____

Jenjang Pendidikan

: _____

Hari/tanggal

: _____

1. Apa latar belakang dan tujuan utama dari pelaksanaan program “Santri Holiday” di sekolah ini ?

Jawab: *Menjaga kekosongan dengan aktivitas bermanfaat.*

Jawaban:

.....
.....
.....

2. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan dalam program ini untuk meningkatkan maharah kalam siswa ?

Jawaban:

.....
.....
.....

3. Kapan kebijakan acara “Santri Holiday” mulai ditetapkan ?

Jawaban:

.....
.....
.....

4. Sejak kapan kegiatan “Santri Holiday” mulai dilaksanakan ?

Jawaban:

.....
.....
.....

5. Inovasi apa yang bisa dikembangkan dalam kegiatan “Santri Holiday” ?

Jawaban:

.....
.....
.....

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi membawa dampak besar terhadap kehidupan generasi muda, khususnya peserta didik usia sekolah. Arus informasi yang begitu cepat, budaya instan, serta pengaruh pergaulan bebas menjadi tantangan serius dalam pembentukan karakter, akhlak, dan spiritualitas siswa.

Muhammadiyah Boarding School (MBS) Porong sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam berkembang memiliki tanggung jawab tidak hanya mencerdaskan secara akademik, tetapi juga membina keimanan, akhlak mulia, dan kemandirian peserta didik. Pembinaan tersebut membutuhkan ruang-ruang pendidikan yang tidak hanya berlangsung di kelas, tetapi juga melalui kegiatan penguatan ruhani dan karakter secara intensif.

Program **Pesantren Weekend** hadir sebagai bentuk inovasi pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai kepesantrenan dengan suasana yang menyenangkan dan edukatif. Kegiatan ini dirancang untuk mengisi akhir pekan siswa dengan aktivitas positif, seperti pendalaman ibadah, pembinaan akhlak, penguatan ukhuwah, serta pengembangan kepribadian islami.

Melalui Pesantren Weekend, siswa diharapkan mampu merasakan pengalaman belajar agama secara lebih dekat, aplikatif, dan menyentuh kehidupan sehari-hari. Program ini juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kebersamaan, serta semangat menjadi pelajar Muslim yang berakhlak Islami dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai Muhammadiyah.

Dengan demikian, Pesantren Weekend menjadi salah satu ikhtiar strategis MBS Porong dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga kokoh secara spiritual dan matang secara moral.

B. Tujuan Utama

Adapun tujuan utama pelaksanaan kegiatan Pesantren Weekend di Muhammadiyah Boarding School Porong adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik** melalui pembiasaan ibadah, kajian keislaman, dan aktivitas spiritual yang terprogram.
2. **Membentuk karakter Islami siswa**, seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan santun, serta kepedulian sosial.
3. **Menanamkan nilai-nilai Islam Berkemajuan**, agar siswa mampu memahami agama secara moderat, rasional, dan relevan dengan tantangan zaman.
4. **Mengisi waktu akhir pekan dengan kegiatan positif dan produktif**, sehingga terhindar dari pengaruh negatif lingkungan dan penggunaan gadget yang tidak terkontrol.
5. **Menguatkan ukhuwah Islamiyah dan kebersamaan antar siswa**, melalui kegiatan kelompok, ibadah berjamaah, dan aktivitas kebersamaan.
6. **Melatih kemandirian dan kepemimpinan siswa**, melalui penugasan, tanggung jawab kegiatan, serta pembiasaan hidup tertib dan teratur.
7. **Menjadi sarana pembinaan ruhani yang menyenangkan**, sehingga siswa merasakan bahwa belajar agama adalah kebutuhan dan kebahagiaan, bukan beban.

Strategi Umum Program

Strategi utama yang digunakan adalah pendekatan:

Communicative & Immersive Learning (Pembiasaan Berbahasa secara komunikatif dan kontekstual)

Artinya:

- Bahasa Arab tidak hanya dipelajari, tapi dipakai.
- Siswa dibiasakan berbicara Arab dalam situasi nyata (daily activity).
- Lingkungan weekend dijadikan bi'ah lughawiyah (lingkungan bahasa).

Metode-Metode yang Digunakan

1. Metode Muhadatsah (Percakapan Terstruktur)

Siswa dilatih dialog sederhana dengan tema kehidupan sehari-hari:

- Perkenalan diri
- Di asrama
- Di masjid
- Di kantin
- Di kelas
- Tentang hobi, cita-cita, dan keluarga

Teknis:

- Berpasangan (pair work)
- Diberi kosakata kunci (mufradat)
- Dipraktikkan langsung
- Dibimbing musyrif/guru bahasa

tujuan: melatih keberanian dan kelancaran berbicara.

2. Metode Role Play (Bermain Peran)

Siswa memerankan situasi tertentu dalam bahasa Arab:

- Imam & makmum
- Guru & murid
- Jual beli
- Tamu & tuan rumah
- Wawancara sederhana

ini mempuai siswa:

- Tidak takut salah
- Lebih ekspresif
- Mengalami bahasa dalam konteks nyata

3. Metode Language Games (Permainan Bahasa)

Permainan edukatif berbasis bahasa Arab, seperti:

- Tebak gambar (Ism, Fi'il, Mufradat)
- Sambung kalimat Arab
- Simon says versi Arab
- Vocabulary race
- Story chain (cerita berantai)

strategi ini penting agar:

- Tidak tegang
- Tidak bosan
- Otak kanan aktif
- Bahasa terasa menyenangkan

4. Metode Vocabulary Booster (Pengayaan Mufradat Tematik)

Setiap weekend ada tema mufradat, misalnya:

- Tema Masjid
- Tema Sekolah
- Tema Keluarga
- Tema Waktu & Aktivitas
- Tema Akhlak

Teknis:

- 10–15 kosakata per sesi
- Diulang dalam percakapan
- Ditulis di kartu mufradat
- Dipakai dalam dialog

Prinsip: sedikit tapi rutin (qalilun da'imun khairun min katsirin munaqathi').

5. Metode Speech Training (Latihan Pidato Arab / Khitobah)

Siswa dilatih berbicara di depan teman-teman:

- 1–2 menit pidato Arab sederhana
- Bisa hafalan dulu
- Bisa improvisasi ringan
- Tema ringan & islami

Ini melatih:

- Kepercayaan diri
- Struktur bahasa
- Intonasi

- Mental tampil

6. Metode Immersion (Zona Wajib Bahasa Arab)

Selama Pesantren Weekend ditetapkan:

Arabic Area / Yaumul 'Arabi

Aturan ringan:

- Salam pakai Arab
- Instruksi sederhana pakai Arab
- Interaksi harian pakai Arab dasar

Misalnya:

- Udkhul (masuk)
- Ijlis (duduk)
- Qum (berdiri)
- Kayfa haiuka?
- Syukran
- Afwan

Ini membangun kebiasaan, bukan sekadar pelajaran.

7. Metode Pendampingan (Mentoring & Correction Friendly)

Guru atau musyrif:

- Tidak mematikan mental siswa
- Koreksi dengan cara positif
- Fokus pada keberanian dulu, baru ketepatan

Prinsip:

Speak first, correct later.

Pendekatan Psikologis yang Dipakai

1. **No Fear Zone**
Tidak boleh menertawakan kesalahan teman.
2. **Reward System**
 - Poin bahasa
 - Santri terbaik bahasa
 - Badge "Arabic Star of The Weekend"
3. **Active Learning**
 - Siswa haraarak

- Berinteraksi

Indikator Keberhasilan

Program dianggap berhasil jika:

- Siswa berani berbicara Arab tanpa malu
- Mufradat bertambah setiap pekan
- Percakapan sederhana bisa dilakukan
- Siswa menikmati prosesnya
- Lingkungan mulai terbentuk bi'ah lughawiyah

Pesantren Weekend ditetapkan sejak 2016 sebagai matrikulasi pendidikan ISMUBA

inovasi utama yang dikembangkan dalam Pesantren Weekend MBS Porong dari sisi konsep, metode, dan dampak:

1. Inovasi Konsep: Pesantren Singkat, Padat, Bermakna

Pesantren Weekend adalah inovasi dalam bentuk:

Model pesantren mini (short boarding program)

Ciri inovasinya:

- Durasi singkat (akhir pekan)
- Materi padat dan tematik
- Fokus pada pembinaan karakter & skill
- Tidak mengganggu kalender akademik

Ini menjawab kebutuhan orang tua dan siswa yang ingin nuansa pesantren tanpa harus full mondok.

2. Inovasi Metode: Belajar Agama yang Aktif & Menyenangkan (Active Spiritual Learning)

Biasanya pesantren identik dengan:

duduk – dengar – mencatat

Pesantren Weekend mengubah menjadi:

praktik – dialog – simulasi – games – refleksi

Contoh inovasi:

- Kajian dikemas dalam diskusi kelompok
- Role play akhlak
- Games bahasa Arab
- Simulasi ibadah
- Tadabbur alam

3. Inovasi Bahasa: Bi'ah Lughawiyah Temporer (Zona Bahasa Arab Weekend)

Inovasi penting:

Lingkungan bahasa Arab dibuat secara tematik dan sementara

Tidak memberatkan siswa 24 jam, tapi:

- Ada waktu khusus "Arabic Time"
- Diserai kaitu mufradat
- Ada mentor bahasa
- Ada reward system

Ini lebih realitis dan psikologis untuk siswa SMP.

4. Inovasi Integrasi Karakter + Skill Abad 21

Pesantren Weekend tidak hanya mengajarkan:

- shalat
- mengaji
- akhlak

Tapi juga:

- public speaking (pidato Arab)
- kepemimpinan kecil
- kerja tim
- problem solving
- literasi digital islami

Sehingga lahir konsep:

Santri berakhlak + komunikatif + percaya diri

5. Inovasi Media: Dakwah Kreatif & Ekspresif

Kegiatan dikemas dengan:

- Poster ayat & hadits
- Video pendek refleksi
- Story telling islami
- Drama bahasa Arab
- Podcast mini santri

Agama tidak hanya didengar, tapi diekspresikan secara kreatif.

6. Inovasi Evaluasi: Refleksi Diri & Jurnal Ruhani

Biasanya evaluasi hanya nilai tes.

Pesantren Weekend memakai:

- Jurnal harian santri
- Refleksi malam
- Sharing circle
- target ibadah pribadi

Ini melatih:

- kesadaran diri (muhasabah)

- tanggung jawab spiritual

7. Inovasi Budaya: Pesantren Ramah Anak & Psikologis

Pendekatan yang dikembangkan:

- tidak menghinai
- tidak keras
- tidak menakutkan
- membangun rasa aman

Pesantren sebagai:

tempat tumbuh, bukan tempat takut

8. Inovasi Kolaborasi Guru–Musyrif–Orang Tua

Pesantren Weekend menjadi jembatan:

- sekolah
- asrama
- keluarga

Orang tua mendapat laporan perkembangan:

- ibadah
- akhlak
- bahasa
- kemandirian

Ini menguatkan konsep **parenting partnership** yang sering Bapak gaungkan 

Ringkasannya (Inti Inovasi):

Pesantren Weekend MBS Porong mengembangkan inovasi berupa:

1. **Model pesantren singkat berbasis karakter & skill**
2. **Metode pembelajaran aktif dan menyenangkan**
3. **Lingkungan bahasa Arab temporer (bi'ah lughawiyah)**
4. **Integrasi ibadah, akhlak, bahasa, dan kepemimpinan**
5. **Media dakwah kreatif berbasis ekspresi siswa**
6. **Evaluasi berbasis refleksi diri**
7. **Budaya pesantren yang humanis**
8. **Kolaborasi sekolah–orang tua**